

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sejarah UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin**

Sejarah singkat Unit Kegiatan Mahasiswa Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin PSHT berkembang pesat di Perguruan Tinggi di Banjarmasin seperti UNLAM Banjarmasin, STKIP, POLIBAN, dan UNISKA. Hal ini berkat kepedulian dan tanggung jawab dari warga PSHT yang belajar disuatu Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan pengurus PSHT Cabang Banjarmasin.

Perkembangannya di UIN Antasari mulai pada bulan 20 Agustus 2000. Beberapa mahasiswa yang mempelopori untuk membentuk latihan PSHT di kampus UIN diantaranya Agus R, Soleman, Mirhan, Gajali, (Alm) Ramadhani dan lain-lain. Awal-awal latihan mendapat siswa kurang lebih 60 mahasiswa UIN, latihan dilakukan di halaman FTK Fakultas Tarbiyah Kampus UIN.<sup>1</sup>

- 1) Organisasi kemahasiswaan di tingkat PTKI dapat dibedakan ke dalam tiga jenis yaitu:
  - 1) Senat Mahasiswa (SEMA) sebagai lembaga normatif atau legislatif.
  - 2) Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) sebagai lembaga eksekutif.
  - 3) Unit Kegiatan Khusus/Unit Kegiatan Mahasiswa (UKK/UKM) hanya berada di tingkat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.
- 2) Bentuk atau badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan yang lain dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan

---

<sup>1</sup>Dokument UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020.

statuta PTKI yang bersangkutan.

- 3) Organisasi kemahasiswaan antar PTKI yang sejenis menyesuaikan dengan bentuk kelembagaan di bawah pembinaan dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Pendidikan Islam<sup>2</sup>

UKM adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI. Keanggotaannya terdiri dari para mahasiswa lintas fakultas dan jurusan/prodi. Unit Organisasi pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI sesuai dengan pengembangan kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa PTKI yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat dan keterampilan. Kepengurusannya adalah otonom masing-masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing<sup>3</sup> Status Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah:

- 1) Bakat minat dan keahlian.
- 2) Subsistem kelembagaan non-struktural tingkat PTKI.

Berdasarkan Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam maka Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan meintruksikan kepada SEMA dan DEMA untuk membentuk UKK dan UKM sebagai kegiatan pengembang minat dan bakat sesuai bidangnya masing masing yang terstruktur di kampus yang sekarang menjadi Student Center atau yang di kenal SC.

Pada tiga bulan pertama PSHT di UIN Antasari telah terdaftar sebagai komisariat di PSHT cabang Banjarmasin , sebagai ketua Agus R . Sejak saat itu PSHT di UIN tidak pernah absen dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh PSHT cabang Banjarmasin, seperti acara kenaikan tingkat yang dilaksanakan

---

<sup>2</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 4-5.

<sup>3</sup>Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016, 9.

enam bulan sekali, atau pendelegasian calon pelatih yang dilakukan setiap satu tahun sekali.<sup>4</sup>

a. Visi dan Misi PSHT UIN Antasari

1) Visi

Mewujudkan Anggota yang disiplin dan memiliki kemampuan beladiri yang baik serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi

a) Membina anggota untuk berdisiplin serta menghargai dan menjunjung tinggi rasa kemanusiaan.

b) Membina para anggotanya untuk selalu tertib dalam berorganisasi dan tekun dalam studi serta mempunyai semangat berolahraga khususnya bela diri.<sup>5</sup>

b. Kondisi Sarana Prasarana

Satu tahun setelah ditetapkan sebagai UKM PSHT mendapat fasilitas Kantor (base camp) dari institut, Mulai menempati kantor barunya Sejak Keluar SK penempatan SC UKM bernomor: 08/SK/IAIN/ANTASARI/VII/2001, Lantai 1 Ruang no.5 dari sebelah kanan masuk. Sejak itu seluruh kegiatan birokrasi (selain latihan pencak) terpusat di kantor PSHT dan lebih teratur.

Di UKM PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, sekarang memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan anggota.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Soleman, Pendiri UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, 24 September 2020.

<sup>5</sup>Mawardi Khalid dkk, *Buku Panduan OPAK UIN Antasari Banjarmasin 2017*, h. 25.

Diantaranya adalah matras, perlengkapan latihan keatlitian silat, perlengkapan kantor (2 meja, 2 kursi, 1buah komputer, 3 printer 1 televisi, 2 kipas angin, 1 sound system lengkap), dan perlengkapan alat rumah tangga.<sup>6</sup>

c. Prosedur Penerimaan Anggota Baru

Dalam penerimaan anggota baru di UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari melalui open recruitment adalah proses mencari dan menarik minat para mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan organisasi, seperti yang diadakan kampus satu sekali yaitu penerimaan mahasiswa baru sekaligus memperkenalkan budaya kampus yang di kenal dengan *OPAK*, yang dimana kegiatan tersebut berlangsung minimal satu minggu, dalam kegiatan *OPAK* Seluruh organisasi kampus seperti *DEMA* (Dewan eksekutif mahasiswa), *SEMA*(Senat Mahasiswa), *UKK*(Unit Kegiatan Khusus) Dan *UKM*( Unit Kegiatan Mahasiswa) diperkenankan menyampaikan visi,misi dan tujuan organisasi seperti melakukan penampilan khusus setiap masing-masing nya dan juga mendirikan stand pendaftaran yang di sediakan pihak kampus, membagikan brosur, penyampain lewat kabar dari mulut ke mulut, Selain itu juga *UKM-BD PSHT Komisariat UIN Amtasari* memiliki akun aktif promosi seperti sosial media (Instagram, Facebook dan WhatsApp). Pada Umumnya administrasi pembayaran bervariasi seperti.

- 1) Pendaftaran anggota baru dengan Biaya Rp.15.000,00
- 2) Pendaftaran anggota baru pernah latihan/ pindah latihan dengan Biaya Rp.25.000,00
- 3) Pendaftaran anggota baru, yang sudah menjadi pelatih Rp.100.000,00

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Nawas Syarif, Ketua Umum UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 02 September 2020.

Dengan persyaratan berkas mengisi formulir yang disediakan pengurus, membuat daftar riwayat hidup dan Riwayat penyakit (kalau ada).<sup>7</sup>

#### d. Profil Siswa

Anggota UKM PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin yang berstatus siswa tidak hanya berasal dari UIN Antasari Banjarmasin saja, melainkan ada sebagian kecil siswa yang berasal dari sekolah disekitar UIN dan masyarakat sekitar. Sebagaimana ketentuan dari PSHT pusat Madiun, siswa dibagi menjadi beberapa tingkatan yang ditandai dengan warna sabuknya. Warna sabuk siswa terdapat empat tingkatan mulai dari sabuk hitam (polos), sabuk jambon, sabuk hijau dan sabuk putih kecil. PSHT Komisariat UIN Banjarmasin tiga tahun terakhir data menunjukkan, tahun 2018 berjumlah 50 orang, tahun 2019 siswa berjumlah 60 orang, tahun 2020 siswa polos berjumlah 37 orang (Dokumen UKM PSHT UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020).<sup>8</sup>

Tahapan latihan dalam bela diri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate adalah sebagai berikut:

##### 1) Tingkat Siswa

Tahapan ini menempuh empat tingkatan yaitu, tingkat polos, jambon, hijau, dan putih kecil. Dalam hal ini siswa mendapat didikan dan latihan dari para pelatih, tiap tingkatan menempuh paling sedikit enam bulan masa latihan.

---

<sup>7</sup>Dokument UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ahmad Sam'uni, Sekretaris I UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 21 September 2020.

## 2) Pendidikan Calon Pelatih

Dalam tahapan ini, para calon pelatih didelegasikan dalam satu tempat latihan yaitu di cabang yang kesemuanya berasal dari ranting dan komisariat, dengan pelatih yang telah ditunjuk dari komisariat dan ranting sebagai pelatih cabang. Tahapan ini juga menempuh masa latihan paling sedikit enam bulan.

## 3) Pengesahan Warga

Dilaksanakan setelah calon pelatih menguasai seluruh materi wajib yang harus ditempuh dan dimiliki sebagai syarat menjadi Warga (pelatih) tingkat satu PSHT. Pelatihan lainnya berupa ketrampilan melatih dan ketrampilan lain yang berhubungan dengan pencak silat yaitu, penataran pelatih, penataran wasit juri pencak silat, dan pertandingan baik tingkat lokal, regional, nasional serta tingkat internasional.

### e. Profil Pelatih (Warga)

Warga adalah sebutan untuk orang yang sudah merampungkan tahapan latihan dengan mendapatkan sabuk hitam, jambon, hijau putih kecil kemudian yang terakhir mori, dan ketika sudah menyelesaikan tahapan latihan tersebut barulah bisa melatih. Bila melihat AD ART organisasi, Warga PSHT ialah siswa yang telah mencapai jurus 36 dan senam dasar 90 telah memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan dengan melalui testing, dan diajukan ke pengurus pusat untuk disahkan.

Pendapat yang disampaikan oleh Nurul Fata yaitu selaku Dewan Penasehat Komisariat (DPK) UKM BD PSHT UIN Antasari, menurut beliau pelatih yang diberi kewenangan melatih haruslah seorang warga yang mampu mengayomi dan mengarahkan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh seorang siswa, sehingga ke depannya tujuan atau sasaran yang diharapkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut.<sup>9</sup>

Untuk menjadi seorang pelatih dalam lembaga beladiri pencak silat PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin tidak berbeda dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh PSHT pusat Madiun. Ada kriteria-kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk menjadi pelatih.<sup>10</sup> karena seorang warga PSHT yang akan menjadi pelatih nantinya akan membina para siswanya agar terbina menjadi pribadi-pribadi yang tangguh baik secara jasmani maupun rohani dalam kurun waktu tiga tahun terakhir data menunjukkan adanya jumlah peningkatan Warga.

Warga (Pelatih) yang di saahkan dari UKM PSHT UIN Antasari Sendiri dan mahasiswa baru yang sudah menjadi warga Tahun 2018 berjumlah 45 orang, tahun 2019 berjumlah 79 orang, dan tahun 2020 berjumlah 129 orang (Dokumen UKM PSHT UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020).<sup>11</sup>

Pelatih sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa karena setiap latihan selalu bertatap muka dengan siswa untuk menyampaikan materi, untuk

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Nurul Fata, DPK UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, 15 Oktober 2020.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Saucani, Koordinator kepelatihan UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 14 September 2020.

<sup>11</sup>Dokument UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017-2020.

warga harus menguasai semua materi agar dalam penyampaianya dapat maksimal.

f. Kegiatan Latihan di UKM PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin

Latihan Pencak Silat ialah kegiatan yang pokok bagi UKM PSHT. latihan ini diampu oleh Warga PSHT tingkat i dari Komisariat UIN yang telah mengikuti latihan atau penataran pelatih dan ditunjuk oleh pengurus. latihan ini dilaksanakan empat kali seminggu, yaitu

**TABEL 4.1 Tentang Jadwal Latihan**

HARI	TEMPAT	WAKTU
SENIN	Halaman Fakultas Tarbiyah	19:30 WITA
RABU	Halaman Fakultas Tarbiyah	19:30 WITA
SABTU	Komplek Distrik Navigasi Banjarmasin	19:30 WITA

UKM PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin juga terdapat latihan TC, yaitu latihan yang di lakukan sebagai pendalaman materi khususnya kepada atlit. Selain itu PSHT UIN juga selalu aktif mengikuti Pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pengurus Cabang seperti Pelatihan Seni, Pelatihan Wasit juri dan yang lainnya. Kegiatan UKM PSHT di UIN Antasari Banjarmasin terus berjalan sampai sekarang sehingga setiap tahunnya dapat mengirimkan siswanya ke PSHT Cabang, untuk mengikuti pelatihan calon warga (pelatih).<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Wawancara dengan Saukani , koordinator kepelatihan UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 14 September 2020.

Pandemi covid yang melanda dunia hampir setahun yang lalu juga berdampak terhadap sistem latihan di kampus. Karena itu maka tempat latihan sementara di alihkan ke rayon lain yaitu rayon HBI yang beralamat di JL. Bumi Mas Raya dengan hari latihan yang masih sama seperti dengan hari normal sebelum pandemi Covid.

- g. AD (Angaran Dasar), ART(Anggaran Dasar Rumah Tangga) UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.<sup>13</sup>
- h. Program kerja UKM-BD PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin<sup>14</sup>

Berdasarkan SK yang dimiliki UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin Di keluarkan Rektor UIN Antasari dengan sekaligus pelantikan pengurus baru yang diadakan setiap satu tahun sekali bertempat di aula rektorat lantai 3, data yang peneliti ambil ialah tahun kepengurusan baru 2020-2021.

**STRUKTUR KEPENGURUSAN  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA BELADIRI  
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE TAHUN 2020-2021**

**Pembina**

Sulisno S.SN., M.A

**Dewan Penasehat**

Soleman S.H.I., M.H

Habiburrahman S.E.I

Harjito, S. Pd. I

Nurul Fata, S. H. I

Rusdi Asri, SE.I

Setio Taharjo, S. Th. I

Hamsani, S. Pd. I

Harist Setiyadi,S.Th,I

H.Hadi S.Pd.

Muhammad Zakaria Firmansah S.H.

Abdul Sabur S.Pd

Muhammad Hafiziannur Rahman

---

<sup>13</sup>Dokument UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020.

<sup>14</sup>Dokument UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020.

**SUSUNAN KEPENGURUSAN UKM - BD PSHT UIN ANTASARI  
BANJARMASIN PRIODE 2020 – 2021**

Ketua Umum	:	Nawaz Syarif
Wakil	:	M. Yusril Ihza Mahendra
Sekretaris I	:	Akhmad Sam'uni
Sekretaris II	:	Herliyani
Bendahara I	:	Rauswantiana
Bendahara II	:	Dita Apriliani

**Bidang Kepelatihan**

Ketua	:	Saukani
Wakil Ketua	:	A.Nahrowi
Anggota	:	Vuspita
	:	Imamul Haramaini
	:	Saiful
	:	Chintya Nor Azizah
	:	Syaikhul Ilmi
	:	Hasan

**Bidang Prestasi**

Ketua	:	M.Qurbi Masykuri
Wakil	:	Muhammad Said
Anggota	:	Hendar Sengkonnnno
	:	Samson
	:	Siti Nor Fatimah
	:	Nor Sarifah
	:	M.Riza Nirwani

**Bidang Organisasi**

Ketua	:	Rofik
Wakil	:	Andri Budi Pratama
Anggota	:	Indri Norhidayani
	:	M.Khairussama
	:	Ardiansyah
	:	Abdurrahman
	:	Afif Mahmudi

**Bidang Kesejahteraan**

Ketua	:	Taufiq Antarillah
Wakil	:	Nazarudin Dayat
Anggota	:	Muhammad Aldi
	:	Jubaidah

: Raudhatul Jannah

**Bidang Humas**

Ketua

: M. Yusril Hidayat

Wakil

: M. Rias Rasyid

Anggota

: Indah Desi Rahma Dini

: Nadzar Muhammad Al –Fauwaz

: M. Hafidz Anshary

: Fadhillah

**2. Ajaran Pencak Silat PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin**

Data yang peneliti temukan berdasarkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi(pengamatan), Interview(wawancara) dokumentasi dan Triangulasi(gabungan) pada lapangan yang menjadi objek penelitian Ajaran pencak silat PSHT Komisariat UIN Antatasari di sebut panca dasar antara lain sebagai berikut,

a. Persaudaraan

Dasar utama persaudaran setia hati terate yang lebih di kenal PSHT adalah mewujudkan rasa persaudaraan yang kekal dan abadi diantara para warga dan calon warga serta anggota, karena bila mana rasa persaudaraan sudah tertanam di hati para warga PSHT. Persaudaraan dalam artian terciptanya hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan yang lain, yang terikat oleh rasa kebersamaan, saling sayang menyayangi, kasih mengasihi, saling memberi dan menerima serta menghormati seperti kata wasiat dari pendiri Mas Ki Harjo Oetomo PSHT, persaudaraan yang kekal abadi itu tidak memandang dari latarbelakang, warna kulit, suku,budaya, bangsa, dan agama yang penting, *senang gawe ala ing liyan, apa alane gawe senange liyan artinya* jangan suka menyusahkan orang lain, dan tidak

ada jelek membuat orang lain bahagia.<sup>15</sup> Konteks persaudaraan dalam PSHT ialah ”suatu ikatan tali batin lahir antara Warga (pelatih) dengan warga, Warga dan siswa yang tidak dapat di pisah-pisah kecuali jiwa dan perilaku mereka yang memutus”.<sup>16</sup> Menurut “Dwi Ismono Sesepeuh PSHT Cabang Banjarmasin” mengatakan yang dimaksud ikatan itu adalah satu sama lain saling terhubung antara lahirnya dengan saling *bersilaturrehmi*, dan ketika silaturrehmi itu di pelihara maka terbukalah jalinan batin antara keduanya.

Manusia yang mempunyai kepribadian luhur dengan menjaga rasa persaudaraan yang berjiwa sosial itu kuat maka harus diwujudkan dengan sikap selalu menjalin tali *silaturrehmi*, pribadi budi luhur ini merupakan kewajiban seorang Muslim kemudian di aplikasi sesuatu tindakan yang positif.

Bentuk wujud nyata dari silaturrehmi ini, seperti kegiatan pada PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin, terapkan dan ditanam dalam sebuah Program kerja organisasi,

- 1) Seperti latihan gabungan dengan pencak silat dan bela diri lain, Reunion alumni senior dan anggota pengurus warga PSHT UIN Antasari dan tamu undangan dari kampus lain maupun masyarakat warga PSHT.
- 2) Program kegiatan sudah menjadi kegiatan wajib setiap tahun yang di laksanakan 3 hari di bulan muharram, dengan agenda acara

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Soleman, Pendiri UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 24 September 2020.

<sup>16</sup>Wawancara dengan Dwi ismono Sesepeuh PSHT Cabang Banjarmasin, 03 Oktober 2020.

- a) kegiatan hari pertama materi dengan training of trainer menyangkut masalah keorganisasian kampus, Administrasi UKM, Bimbingan menjadi seorang pelatih.
- b) kegiatan hari kedua ketiga khusus ke agamaan seperti dzikir bersama sesudah magrib, sholat hajat, sholat istighosah, dan meditasi bersama, meditasi dalam PSHT seni mengolah pernafasan *meditasi* dalam tubuh baik itu dengan merenung(*tafakkur*) atau pun dzikir . masih banyak kegiatan yang menjadi ajang silaturrahi berkaitan dengan silaturrahi seperti kegiatan ulang tahun PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin yang dilaksanakan setiap pada tanggal 20 Agustus yang di hadiri PSHT Secabang Banjarmasin.<sup>17</sup>

Hasil wawancara dan pengamat peneliti menyimpulkan, Bahwa nilai-nilai dakwah dalam ajaran pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, Ajaran persaudaraan PSHT sebagai nilai Islam yaitu ukhuwwah yang teraplikasi denga silaturrahi yang positif, yang ditanamkan dengan bentuk aktivitas kegitaan pada program kerja Wajib pada UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Rofik , koordinator Keorganisasian UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 12 September 2020.

## b. Olahraga

Seorang ahli bela diri itu harus memiliki daya tahan tubuh yang bagus kuat untuk mencapai semua itu yang diperlukan harus melatih bagian otot-otot pada diri seorang insan *pesilat* dengan cara mengolah raga.<sup>18</sup> Dalam Aspek pencak silat UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari, olah raga menjadi ajaran panca dasar ke-dua, Olahraga adalah bentuk dari pembinaan kebeladirian perlu dilaksanakan dalam bentuk latihan rutin yaitu lewat proses mengolahraga.

Hasil observasi peneliti Olahraga sebagai materi fisik yang menjadi menu wajib dalam setiap latihan yang di sebut dengan *usdower*, *usdower* yang meliputi pemanasan, peregangan, kecepatan, ketepatan, teknik dasar keterampilan pernafasan dan pelemasan.<sup>19</sup>

Olaharga memang identek dengan selalu aktivatas latihan dengan mengerakan anggota tubuh dengan melakukan pemanasan, peregangan yang baik tentu harapan yang didapat kebugaran jasmani itulah pemahaman masyarakat pada umumnya, namun Menurut “Dwi ismono Sesepuh PSHT UIN , Cabang Banjarmasin olahraga bukan sekedar mengolah raga, Olahraga melainkan hanya sebuah bingkai yang terlihat dari luar namun bentuk dari mengolah memiliki dua makna yaitu *mengolah raga dan jiwa (rasa)*.menjadi seorang pendekar harus mengolah jiwa rasa prilaku, tabiat dan sifat dengan bentuk sifat terpuji dan menjauhi sifat sombong, suka pamer, pemaarah, serta

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Soleman, Pendiri UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 24 September 2020.

<sup>19</sup>Wawancara dengan Saukani , koordinator kepelatihan UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 12 September 2020.

rasa bangga diri”. Arti nya olahraga bukan hanya mencari kesehatan jasmani melainkan kesehatan rohani, yang perlu di bentuk dengan menjauhkan diri dari sikap tercela baik itu perilaku maupun sifat dalam diri.<sup>20</sup>

Megolah rasa wasiat Ki Ageng suro dwieryo Atau *eyang suro* pendiri setia hati beliau mengatakan dalam bahasa kiasan yaitu *menyikap tabir/tirai selubung hati nurani dimana”sang mutiara hidup bertahta”* diri seorang pendekar harus berkeyakinan bahwa ada kekuatan yang maha dahsyat yang memberikan kehidupan dalam setiap ciptaan Nya.<sup>21</sup> Mengolah rasa dalam jiwa untuk mempertimbangkann dan berfikir. Adapun dalam Islam merenungkan segala ciptaan Nya baik sifat pada diri atau alam semesta dengan *bertafakkur*.<sup>22</sup> Sikap ini ditanam oleh warga (pelatih) dengan *wajengan*(nasehat) siswa dan seluruh anggota PSHT pada saat duduk bersama selesai kegiatan latihan.<sup>23</sup>

Maka yang dimaksud dengan Ajaran PSHT Komisariat UIN Antasari ialah Menurut kesimpulan peneliti yang di maksud olahraga meliputi 2 pokok bahasan materi yaitu

- 1) Materi olahraga yang berikan pelatih sebagai bentuk latihan memperkuat otot-otot bagian tubuh jasmani dengan sebutan *usdower*

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Dwi ismono Sesepuh PSHT Cabang Banjarmasin, 03 Oktober 2020.

<sup>21</sup>*Ibid*, Tarmidji Boedi Harsono, *Guru sejati Bunga rampai Telaah ajaran setia hati*, h 45-49.

<sup>22</sup>Wawancara dengan Soleman, Pendiri UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 24 September 2020.

<sup>23</sup>Wawancara dengan Saukani , koordinator kepelatihan UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 12 September 2020.

yang meliputi pemanasan, peregangan, kecepatan, ketepatan, teknik dasar keterampilan pernafasan dan pelepasan.

- 2) Materi Olahraga yang di berikan dengan menyampaikan bentuk nasehat sebagai bentuk dari latihan mengolah rasa pada diri manusia dengan dengan merenung berfikir (bertafakkur).

c. Beladiri.

Beladiri sebagai aspek ajaran pencak silat PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin membekali setiap anggotanya Keterampilan gerak aktif, efektif, dan efisien dalam membela dan melindungi diri dari ancaman dan bahaya. Secara sederhana beladiri ialah salah satu syarat unsur pembelaan diri untuk mempertahankan kehormatan, keselamatan dan kebahagiaan serta kebenaran.<sup>24</sup>

Proses pencak silat pada UKB-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin maksimal 2 tahun dengan dibagi menjadi 4 tingkatan, di setiap tingkatan lama waktu latihan 6 bulan dengan ikat pinggang(*sabuk*)yaitu Hitam (*polos*), Merah muda (*jambon*), Hijau (*ijo*) dan Putih, Sedangkan titel sorang pelatih tingkat 1 yaitu mori( kain kafan). Ada beberapa aspek yang ditekankan pada latihan,

- 1) Latihan fisik, terdiri pemeriksaan kondisi fisik, Pemanasan, Ausdower, Stamina, ketepatan dan kecepatan

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Soleman, Pendiri UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 24 September 2020.

- 2) Latihan teknik, Kunci, Teknik senjata, Penguasaan jurus, Jurus reflek, seni mengolah pernafasan *meditasi*, dan Sambung (*fighting*).<sup>25</sup>

Gerakan difokuskan pada gerak dan strategi yang baik dan benar serta dengan pengoptimalkan dalam pengaplikasian keseimbangan antara fisik dan teknik semua diraih dengan kesabaran, disiplin dan semangat yang tinggi, dibiasakan serta di asah dengan kurun waktu 2 tahun.<sup>26</sup> Tahap akhir setelah itu ialah pendalam jurus Reflek(*bukaan*) materi gerak jurus reflek mempunyai arti, makna dan filosofi. yaitu “*gerak lahir luluh dengan gerak batin gerak batin tercermin dari gerak lahir*” makna filosofi di atas setiap tindakan pada diri manusia dalam melakukan perbuatan yang baik dan buruk akan mendapat timbal balik (balasan) sedangkan seorang manusia memiliki pengetahuan yang baik dan terpuji akan terlihat sangat tampak dari perilaku dan perbuatannya sendiri.<sup>27</sup> Makna dan filosofi ini melewati proses pengamalan serta penghayatan, berikut makna dan gambaran gerakan jurus reflek(*bukaan*),

- 1) Gerakan jurus satu Sikap Berdiri Tegak Seperti Huruf Alif dengan kedua telapak tangan saling berdekapan dengan kedua ibu jari menusuk di hulu hati serta kedua kaki rapat.”
  - a) Pembukaan diawali dengan huruf alif, dengan penjelasan sebagai bentuk pengakuan adanya Tuhan Yang Maha Esa. Tidak hanya sekedar pengakuan, tetapi juga harus diyakini seyakini-yakinnya. Agar berusaha menjadi insan yang tetap tegar ketika menghadapi permasalahan dalam diri berusaha mencari kebenaran yang maksud bukan menjadi diri yang paling benar namun mencari sebaik-baik nya pengetahuan dan keadilan yang hakiki.

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Saukani, koordinator kepelatihan UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 12 September 2020.

<sup>26</sup>Wawancara dengan Nawas Syarif, Ketua Umum UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 02 September 2020.

<sup>27</sup>Wawancara dengan Dwi ismono Sesepuh PSHT Cabang Banjarmasin, 03 Oktober 2020.

- b) Kedua tangan berdekapan dengan kedua ibu jari menusuk ke hulu hati memiliki arti bahwa ketika kita memiliki keinginan kepada yang pencipta tentu lah dengan adab, adab yang di maksud disini ialah berdoa khusu dengan dengan kesungguhan dan penuh harap serta istiqamah selalu berperasangka baik atas doa yang kita panjatkan.
  - c) Berdiri dengan Kedua kaki merapat memiliki makna filosofi siap dan sanggup dalam menjalankan ajaran PSHT dengan baik dan benar yang tidak tidak menyalahi aturan agama, budaya dan istiadat, kuat dan tanggu dalam prinsip yang benar posisi kaki yang sama dan seimbang artinya cocok lahir batin dalam Kata dan perbuatannya.
- 2) Gerakan jurus dua dari sikap berdiri membuka kaki kanan dengan mengeser kesamping dan tangan kanan menengadah ke atas.
- a) Makna dari kaki kanan mengeser ke samping seorang pendekar Pencak silat PSHT dengan pribadi kokoh dan kesatria memiliki jiwa keadilan harus selalu memberikan dan mengamalkan sifat prilaku kebaikan, makna filosofi mengambil prilaku nabi shalallahu'alaihi wasallam dalam hadist shahih muslim .no 3406.
  - b) Tangan menengadah ke atas ialah artinya sebagai bentuk wujud menjadi seorang pendekar sikap pantang menyerah dan semangat.
- 3) Gerakan jurus tiga duduk pada tumit denga kaki menginjit adan dua jari dari tangan yakni jari telunjuk dan jari tengah rapat menunjuk kebawah (bumi).
- a) Duduk pada tumit denga kaki menginjit artinya seorang pendekar itu harus mampu terlebih dahulu menanggung beban tanggung jawab diri contoh seperti menjalankan perintah allah , seperti sholat puasa hal yang mengandung ibadah kepada individ.
  - b) Dua jari dari tangan yakni jari telunjuk dan jari tengah rapat menunjuk kebawah (bumi), 2 jari melambangkan setiap mahluk memilik keadaan selalu berdampingan baik itu berupa ciptaan berpasang-pasangan, sepeti ada siang-malam,pria dan wanita, sedih- bahagia , menunjuk ke bawah( bumi) arti sehebat apapun seorang manusia atau pun pendekar bumi adalah pengingat kita kembali dalam keadaan tak berdaya di dalam tanah, maka jadi lah seorang manusia yang selalu merendah diri menjauhkan diri prilaku angkuh dan jadilah sifat unsur tanah hina dan kotor tapi menumbuhkan keindahan dan memberikan manfaat.
- 4) Gerakan jurus empat dua jari dari tangan yakni jari telunjuk dan jari tengah rapat menunjuk atas arti seorang pendekar harus selalu sadar segala tindakan nya baik dan buruk nya selalu tak terlepas dalam

penglihatan Allah SWT QS. Al-An'am 6:101.

- a) dua jari di tempelkan di pelipis artinya kita sebagai janda seorang kesatria cerdas dalam berfikir dan mengambil keputusan, sebagai manusia yang di beriakan Allah SWT kelebihan untuk diajak berfikir dan memahami keadaan diri kita sebagai hamba seperti termaktub dalam QS. Al-An'am Ayat 6:32.
- b) tangan kanan mengepal ke arah hati maknanya seorang pendekar psht harus memiliki hati yang bersih pikiran yang bersih agar bisa menyikap tabir atau tirai selebung hati nurani dimana sang mutiara hidup bertahta QS. An-Nafal Ayat 8:11.<sup>28</sup>

Pendalaman inti jurus reflek ini diberikan pelatih kepada siswa yang telah menyelesaikan tahapan seluruh latihan atau di kenal dengan calon warga (pelatih) maknanya sebagai pengamalan terhadap terhadap diri masing calon pelatih agar diharapkan bisa mengendalikan diri ketika menjadi pelatih tidak seenaknya dalam bertindak.<sup>29</sup> Setelah selesai menguasai segala macam teknik gerakan berupa jurus termasuk jurus 17 dengan berpuasa dan menguasai teknik latihan dalam penguasaan ketahanan stamina calon pelatih dianjurkan melakukan *tirakat*.

Di PSHT Komisariat UIN Antasari Kegiatan rutin belum latihan kegiatan siswa yang berlatih wajibkan diharuskan ,

- 1) meminta izin kepada orang tua (meghubungi orang tua dan pelatih , pergi latihan
- 2) menggunakan pakaian menutup aurat mudah bergerak yaitu longgar tidak ketat.

---

<sup>28</sup>Adurrahman, *Rahasia Ilmu Setia Hati*, (Madiun: Yayasan Persaudaraan Setia Hati Terate 1992), h. 25.

<sup>29</sup>Wawancara dengan Dwi Ismono Sesepuh PSHT Cabang Banjarmasin, 03 Oktober 2020.

- 3) Bersalaman dengan Pelatih dan sesama Siswa (Tidak diwajibkan bila bukan muhrim)
- 4) Berwudhu
- 5) berdo'a. bersama sebelum dan sesudah sebagai permintaan di beri keselamatan dan pertolongan ketika dalam berlatih dan pulang nantinya<sup>30</sup>.

Penjelasan di atas yang berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi peneliti sedikit menyimpulkan pada aspek beladiri dalam ajaran PSHT memiliki tahapan waktu latihan yang sudah patenkan, adapun aspek yang di tekankan memfokuskan latihan teknik dan fisik dan tahap terakhir pendalaman jurus inti reflek (*bukaan*), dan kegiatan rutinitas menjadi kebiasaan pada saat memulai latihan yang di ajarkan sesuai dengan syariat agama islam.

#### d. Kesenian

Seluruh berbagai macam aliran pencak silat yang ada di nusantara adalah hasil dari sebuah karya orang-orang kreatif produktif pada zamannya menciptakan pencak silat sebagai karya, sehingga muncul sebuah pola keindahan yang sebut dengan seni.<sup>31</sup>

Gerakan pencak silat yang padukan dengan kelenturan, kegemulaian tubuh dan terciptanya jurus baru yang menyerupai tarian sehingga tidak terkesan

---

<sup>30</sup>Wawancara dengan Saucani, koordinator kepelatihan UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 12 September 2020.

<sup>31</sup>Wawancara dengan Soleman, pendiri UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 24 September 2020.

tampak silat.<sup>32</sup> PSHT Komisariat UIN yang dimaksud ialah mengembangkan kesenian ini dengan mengikuti pertandingan sebagai ajang kompetisi yang menjadi sebuah motivasi dalam setiap diri pendekar PSHT untuk meraih cita-cita, impian dan prestasi bagi setiap anggotanya yang melatih mental jiwa untuk *bekompetensi*, satu dengan yang lain secara sportif.<sup>33</sup>

Adapun kegiatan seni di pertandingkan yang di amati peneliti jurus tunggal IPSI, Ganda, Gerakan Regu dan Fighting kegiatan seperti ini selalu bejalan baik internal dan eksternal setiap tahun selalu terselenggara dan diselenggarakan baik PSHT di kampus UIN atau PSHT tempat lainnya.<sup>34</sup>

#### e. Kerohanian ( Ke-SH-an)

Kerohanian dan secara umum ialah pendidikan atau bimbingan suatu perkara berkaitan yang tidak terlihat oleh mata indra namun melekat jiwa yang ada dalam diri seseorang yang di sebut rohani.

PSHT mengartikan kerohanian yaitu Ke-SH-an kesetia hatian, tidaklah berbeda pada pengertian umum yaitu sebuah kegiatan memberikan bimbingan kepada orang yang bimbingan sebagai bentuk usaha untuk mempengaruhi jiwa seseorang agar berubah sikap dan prilaku lahir dan batin untuk berperilaku positif.

Ajaran kerohanian atau Ke-SH-an sudah meruang lingkup pada ajaran 4 aspek di atas yaitu Persaudaraan, Olahraga, Beladiri, Kesenian dalam yang dimaksud Komisariat PSHT UIN Antasari Banjarmasin ialah sebuah penyampaian

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan Dwi Ismono Sesepuh PSHT Cabang Banjarmasin, 03 Oktober 2020.

<sup>33</sup>Wawancara dengan Nawas Syarif, Ketua Umum UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 02 September 2020.

<sup>34</sup>Wawancara dengan M.Qurbi Masykuri koordinator Prestasi UKM-BD PSHT Komiasariat UIN Antasari Banjarmasin, 28 September 2020.

pembelajaran dengan materi secara lisan maupun tertulis pada piagam yang di bagikan kepada calon warga, yang memiliki banyak muatan berupa Wasiat *pepacuh* (Larangan-larangan), *Tribakti*, serta *budi luhur* yang memuat taat kepada Tuhan, dan akhlak kepada orang tua, Guru, Pelatih serta perilaku sehari dalam intreraksi bermasyarakat.<sup>35</sup>

Materi Ke-SH-an yang disampaikan oleh para pelatih sesepuh, senior pada umumnya seperti pendidikan dengan bimbingan yang menekan pada aspek perilaku akhlak dalam diri, seperti bagaimana bersikap(adab).

- 1) Tri Bakti budi luhur yakni berbakti kepada tuhan, orang tua, guru/pelatih.
- 2) Wasiat PSHT
  - a. Menjaga kebajikan nama setia hati terate umumnya
  - b. Bersifat kesatriya dan tetap pada pendirian nya
  - c. Berdiri di atas garis keadilan tidak memihak pada sepihak
  - d. Berani karena benar takut karena salah
  - e. Tidak menjadi penghianat bangsa
  - f. Selalu mewujudkan dan mengaplikasikan ajaran setia hati terate.
- 3) Pepacu /larangan setia hati terate
  - a. Merampas hak milik orang lain
  - b. Merusak pagar ayu ( menghancurkan rumah tangga orang lain)
  - c. Merusak purus ijo( mengambil keperawanan seorang wanita tanpa ada ikatan pernikahan)
  - d. Memberikan pelajaran pencak silat setia hati terate tanpa ada surat kuasa dari pengurus pusat / cabang/ranting/rayon
  - e. Menunjukkan kepandaian di muka umum tanpa ada nya suatu keperluan
  - f. Berkelahi sesama pendekar setia hati terate
  - g. Menggunakan gerakan jurus reflek atau bukaan untuk menyakiti sesama mahluk.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Soleman, pendiri UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, 24 September 2020.

<sup>36</sup>Dokument UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017-2020.

Dari aspek kerohanian(Ke-SH-an) yang peneliti amati dari inilah para anggota(siswa) bukan hanya di ajarkan tentang mempelajari jurus namun mempelajari tatakrama yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam yang diamal dan dijalani dalam kehidupan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Nilai-Nilai Dakwah dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin**

Peneliti berusaha mendefinisikan kembali tentang nilai-nilai dakwah dalam ajaran Pencak Silat PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin dalam perspektif Islam. Dalam analisis ini peneliti mengacu pada kerangka teori dan temuan di lapangan sehingga nantinya ada kesesuaian antara nilai dakwah Islam dengan ajaran pencak silat PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

Upaya dalam mencapai tujuan mengetahui nilai dakwah Islam harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, walaupun pada kenyataannya manusia tidak mungkin menemukan kesempurnaan dalam berbagai hal. Nilai dakwah pada suatu objek dan subjek tidak terlepas pada tujuan dakwah adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta mendapat ridha Allah. Ketika merumuskan pengertian dakwah menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.

Menyampaikan risalah dakwah Islam kepada umat bukan sesuatu yang dianggap remeh yaitu bagaimana cara agar ajakan kemuliaan bisa merasuk di

semua kalangan maksudnya peneliti yaitu menyampai seruan ajakan kepada kalangan masyarakat luas baik dalam ruang lingkup lembaga, Ormas, Lembaga pemerintah, dan Organisasi Eskternal dan Internal, seperti bahasan yang sudah lewat. Organisasi adalah sebagai wadah pengembang minat dan bakat setiap individu yang memiliki visi, misi dan tujuan yang sama, sehingga terciptanya sebuah pemikiran yang membangun pengaruh positif baik dalam organisasi tersebut, seperti hal organisasi pencak silat pada PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin bukan hanya mendidik kegiatan bela diri saja namun juga memberikan bimbingan kepada anggota siswa yang berlatih dengan menyelipkan pesan nilai-nilai dakwah Islam lewat media pencak silat sebagai aktivitas dakwah yang disampaikan oleh warga (pelatih) kepada siswa

Nilai dakwah Islam dijadikan sarana atau metode untuk mengubah sikap mental dan tingkahlaku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau meningkatkan kualitas Iman dan Islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapapun.

Nilai-nilai dakwah dalam ajaran pencak silat PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin yang peneliti amati ialah suatu bentuk pelaksanaan dan proses penanaman dalam bentuk kegiatan organisasi yang ada pada program kerja PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin seperti melalui silaturahmi, pelaksanaan materi olahraga melalui latihan fisik dan olahraga pelaksanaan ajaran beladiri melalui teknik, taktik dan pemahaman penghayatan serta pengamalan dari gerakan silat (*JURUS*) PSHT Sendiri, pelaksanaan kesenian melalui gerakan pencak silat yang indah dan berkompetisi dalam setiap

perlombaan pencak silat dan pelaksanaan materi kerohanian melalui wejangan petuah(nasehat yang baik). Yang di bakukan dan dibuku dan menjadi acuan dalam pencak silat khusus PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

Berangkat dari hal tersebut menurut peneliti Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin dalam perspektif Islam meliputi “Muatan nilai dakwah Islam pada ajaran pencak silat PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin dan Nilai dakwah yang ada pada ajaran pencak silat PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin”.

**a. Nilai *Ukhuwah* Dalam Ajaran PSHT Pada Kegiatan Pelaksanaan Persaudaraan**

Manusia dalam menjalani kehidupan memerlukan interaksi untuk saling membantu maka terjalinlah hubungan timbal balik antara individu dengan jiwa yang sosial manusia mampu membangun segala bentuk hal. Agama Islam sangat memperhatikan hal hubungan sesama manusia dalam bahasan kajian fiqih, ilmu akhlak yang sangat sensitif membahas hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan sang pencipta,

Demensi akhlak manusia sesama manusia memiliki peran penting seperti bermuamalah yang sesuai syariat ajaran agama Islam yang dalam pengertian luas manusia yang saling mengatur, membentuk dan menjalin hubungan baik dalam membangun harta(bisnis), membangun syiar Islam, membangun hubungan lembaga, organisasi, kekerabatan, kekeluargaan, pertemanan, persahabatan, serta persaudaraan untuk membangun potensi dalam diri untuk kehidupan bersosial semua itu harus di wujudkan dengan ikatan yang

sangat kuat yaitu silaturahmi

Konteks persaudaraan dalam PSHT ialah ”*suatu ikatan tali batin lahir antara Warga (pelatih) dengan warga, Warga dan siswa yang tidak dapat di pisah-pisah kecuali jiwa dan prilaku mereka yang memutus*” Perwujudan silaturrahi agar bisa terjaga tentu harus ada keinginan pada setiap masing masing individu. Menurut peneliti organisasi PSHT Komisariat UIN Antasari adalah salah wadah sebagai untuk menjaga silaturrahi tersebut dengan kegiatan yang positif seperti kegiatan program tahunan yang selenggarakan pengurus UKM PSHT hal adalah bentuk usaha untuk selalu mempertahankan pada setiap individu dalam organisasi dengan cara kebersamaan ini maka muncul lah rasa saling menyayangi, mengasihi menghormati dan masih peduli dan bertanggung jawab dengan masa yang bertambah banyak yang mengikuti organisasi tanpa harus melupakan yang terdahulu.

Islam memberikan penjelasan bahwa persaudaraan adalah ukhuwah yang harus di jaga, di pelihara dan membangun atas dasar asas kemanusiaan sebagai simbol ketaatan kita kepada Allah seperti dalam firman nya Q.S Al-hujurat 49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. Tafsir ibnu katsir: Allah S.W.T. menceritakan kepada manusia dia telah

menciptakan mereka dari diri yang satu dan darinya Allah menciptakan istrinya, yaitu adam dan hawa, kemudian dia menjadikan mereka berbangsa-bangsa. Agar mereka saling mengenal di antaranya masing-masing dinisbat kepada kabilah. mujahit telah mengatakan sehubungan dengan firmannya supaya kamu saling kenal mengenal. Karna dia Maha Mengetahui dan Mengenal semua urusan kalian, maka dia memberi petunjuk kepada siapa yang di kehendaki-Nya, dan menyesatkan siapa yang dia kehendaki-Nya dan merahmati siapa yang dia kehendaki-Nya., Dia Maha Bijaksana, Mengetahui, lagi Maha mengenal semuanya.<sup>37</sup>

Menjalankan perintah baik dalam ukhuwah Islamiyah arti saudara dalam agama Islam, ukhuwah wathaniyah saudara setanah air bangsa negara adapun yang lebih tertinggi lagi yaitu ukhuwah basyariah saudara yang tidak memandang latarbelakang, suku, budaya, bangsa, negara serta agama.

Ukhuwah basyariah harus didahulukan atau dijadikan dasar bagi setiap orang yang mendambakan kesatuan dan persatuan sebagai asas perdamaian seluruh umat manusia demi mencapai kerukunan dalam keteraturan.

#### **b. Seni Mengolah Pernafasan (Bermeditasi) sebagai bentuk tafakkur dan dzikir**

Pencak silat persaudaran setia hati terate PSHT seni megolah nafas *meditasi* ialah bentuk dari dari usaha untuk memvisualisasinya dengan yoga namun dalam pandangan islam meditasi dengan tujuan mendekatkan diri kepada ALLAH S.WT. berupa bentuk ibadah yang akan mendapat ketenangan,

---

<sup>37</sup>Hayatun Nufus, Nur Khozin, La Diman, "Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Alqur'an Surah Al-Hujurat 9-13)" (laporan hasil penelitian pusat penelitian IAIN Ambon, 2018), h. 150. (Online) tersedia PDF <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020.

meditasi dalam islam meliputi,

### 1) Tafakkur.

Tafakkur dalam pandangan Islam menurut Al-Raqib Al-Asfahani dalam kitabnya *Mu'jam Mufrodah Li Alfaz Al-Qur'an* kutip oleh Yusuf Qardawi berbicara tentang akal dan pengetahuan bahwa pemikiran suatu kekuatan yang berusaha mencapai suatu ilmu pengetahuan *tafakkur* adalah proses bimbingan akal yang tidak dapat digambarkan dengan yang lain nya melainkan dengan hati.<sup>38</sup> Tafakkur adalah merenungi segala segala sesuatu yang mendatangkan yang khaliq pada dimensi setiap kehidupan artinya ketika proses tafakkur harus ada objek yang di tuju baik itu berupa alam semesta, baik segala pencitaan nya maupun intropeksi dari kesalahan.<sup>39</sup>

Berangkat dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan tahunan yang ada pada program kerja pencak silat PSHT selain bersilaturrehmi juga seni olah pernafasan *meditasi* sebagai media para warga untuk bertafakkur dengan merenungi diri apa saja yang sudah di perbuat selama menjadi disahkan warga baik renungan apa saja kesalahan yang di perbuatan pad masalalu, kemudian akan bersifat optimis memperbaiki diri disetiap detik, menit, jam serta masa yang akan datang.

### 2) Dzikir

---

<sup>38</sup>Yusuf Qardawi, *Al-Aql Wa Al'ilmu Fi Al Qur-An Al Karim*, Alih Bahasa Abdul Hayyi Al Qattani, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1996), h. 41-42.

<sup>39</sup>Syaikh Muhammad Saalih Al Mujajjid, *Urgensi Tafakkur Dan Introfeksi Diri*, (Media Online 2020).

Dzikir secara lughat(bahasa) adalah mengingat, sedangkan menurut istilah membahasi lidah dengan ucapan pujian kepada Allah. Secara etimologi dzikir berasal dari kata akar dzakara yang berarti menyebut, mensucikan, menggabungkan, menjaga, mengerti, mempelajari memberi nasihat.<sup>40</sup> Artinya dzikir merupakan suatu ibadah tidak mengenal batasan waktu yang dimana pada hakikatnya baik dalam kondisi bekerja , berbaring, makan semua akan tertuju pada suatu objek menjadi pengingat Allah S.W.T.

Dalam buku Fadli Rahmadhan Imam Nawawi mengatakan bahwa yang utama dalam dzikir adalah bersamaan lisan dan hati, jika harus salah satunya maka dzikir hati lebih utama.<sup>41</sup> Bermeditasi dengan mencari ketenangan mengingat Allah adalah bentuk dari perwujudan dzikir yang mengandung sebagai nilai ibadah.

### **c. Sabar dalam Menghadapi Proses.**

Sabar(*al-shabru*) menurut bahasa adalah menahan diri dari keluh kesah.<sup>42</sup>

Menurut “Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari Sabar” adalah bertahan diri untuk menjalankan berbagai ketaatan, menjauhi larangan dan menghadapi berbagai ujian dengan rela dan pasrah, Ashabur ( Yang Maha Sabar) juga merupakan salah satu asma’ul husna yakni sifat Allah

---

<sup>41</sup>Fadli Ramadhan, *dzikir pagi dan petang cet 1*, (Jogjakarta: Fillah books, 2019), h.4.

<sup>42</sup>Abu Shalan, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta: Elix Media Komputind, 2010), h. 2.

yang tak tergesa-gesa dalam melakukan tindakan sebelum waktunya.<sup>43</sup>

Berangkat dari pengertian sabar di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam suatu proses kita telah siap menunggu setapak demi setapak hasil yang di ingin begitu juga dalam latihan pencak PSHT kesabaran dalam berlatih selama waktu 2 tahun rintangan yang di lalui baik kondisi dimana semangat mulai menurun, jenuh, dan terakhir adalah seleksi dari alam, Sabar dan ketaatan kepada pelatih dalam proses inilah yang bisa dijadikan sebagai teladan yang karna di dalam akan tercermin sifat yang bersungguh-sungguh.

## **2. Metode Penanaman Nilai-nilai Dakwah pada Pencak Silat PSHT UIN Antasari Banjarmasin**

Langkah terwujudnya ajaran Agama Islam dalam sendi-sendi kehidupan maka sebagai subjek dakwah (Da'i) harus memiliki modal wawasan *skill* keberanian terlebih dahulu sebelum terjun menyiarkan dakwah Islam dan juga harus diperlukan strategi serta metode sebagai tolak ukur kepada objek dakwah. begitu pun dalam proses menanamkan nilai-nilai dakwah islam pada siswa latihan pencak silat.

Pencak silat PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin bukan hanya mendidik kegiatan bela diri saja namun juga memberikan bimbingan kepada anggota siswa yang berlatih dengan menyelipkan pesan nilai-nilai dakwah Islam lewat media pencak silat terdapat aktivitas dakwah yang di sampai oleh warga (pelatih) kepada siswa. Menjadi seorang guru atau pelatih

---

<sup>43</sup>Muhammad Rabbi, Muhammad Jauhari, *keistimewaan akhlak islam, terj.* Dadang Sobar Ali, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 342.

tentunya mempunyai tugas berat untuk membimbing dan membina peserta didik untuk mengarahkan serta menciptakan generasi yang berkualitas harapan inilah yang perlu di wujudkan, metode atau cara proses penanaman nilai Dakwah islam pada Pencak Silat PSHT UIN Antasari Banjarmasin Adapun peneliti temukan dan di analisis ialah sebagai berikut;

**a. Ceramah (wejangan atau nasihat)**

Landasan ntuk memperkuat argumen penulis mencoba menggali kajian teori tentang *Al-Mau'idzatil Hasanah*, Pengertian dakwah Al-Mau'idzatil Hasanah secara bahasa terdiri dari dua kata mauidzatil dan hasanah, kata mauidzatil berasal dari kata *wa'adza, ya'idzu-wa'dzan, idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan sementara *hasanah* artinya kebaikan.<sup>44</sup> Seperti dalam alqur'an Allah berfirman nya Q.S Al-hujurat 49:13

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>45</sup>

Adapun secara istilah *Al-Mau'idzatil Hasanah* adalah ucapan yang berisi nasehat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkan ataupun argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audien dapat

<sup>44</sup>Muhammad Munir, *Metode Dakwah Cetakan 1*, ( Jakarta: Kencana, 2009), h. 15.

<sup>45</sup>Departemen Kemenag RI.

membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek.<sup>46</sup>

Untuk mendeskripsikan, peneliti memberikan gambaran tentang keadaan Bentuk proses penyampaian nasehat, petuah, wejangan di lakukan pelatih kepada siswa.

“ ketika setelah selesai, berlatih, maka semua istirahat dengan duduk melingkar

pelatih mempertanyakan bagaimana kondisi siswa terlebih dahulu dengan pertanyaan cape dek ? siswa pun menjawab bervariasi sakit mas, biasa mas !

Lalu pelatih mempertanyakan ‘siapa yang tidak hadir .? ada si A

Pelatih Kemana ? ketika siswa menjawab tidak ada kabar mas, tidak bisa di hubungi mas, tidak tahu mas..?? Ketika itu pelatih memberi tindakan tegas kepada siswa yang berlatih di lapangan dengan menghukum terlebih dahulu seperti push up, lari, merayap bahkan suruh bercebur ke kolam. Ketika sudah hukuman selesai duduk kembali dalam lingkaran kemudian pelatih memberikan nasehatan. Dek.! Mas mau tanya, apa nama beladiri kita siswa pun menjawab persaudaraan setia hati terate mas,! Nah itu, kamu sudah tau kita pencak silat persaudaraan,, masa kamu sama (*letengan*) teman mu tidak tau,, kata nya saudara, pelatih, dekk!! Begini dalam pencak silat kita itu sangat menjunjung tinggi rasa persaudaraan, yang dimana saudara itu perlu di bentuk yang persaudaraan yang beasas kan kesetian artinya perlu saling mengenal, menghormati,

---

<sup>46</sup>Samsul Munir, *Ilmu Dakwah Cetakan 1*, ( Jakarta: Amzah , 2009), h.100.

menjaga, melindungi dan mengayomi, apalagi kita seorang muslim harus lebih paham secara mendalam arti dari makna saudara seperti kata “nabi muhammad jari tengah dan jari telunjuk satu sama lain, maka dari itu jangan di sepelekan ketika teman saudara letengan kalian tidak ada kabar, coba kalian sedikit khawatir berusaha lah mencari kabar, siapa tahu dalam masalah, seperti sakit misalkan.. apalagi kita berkuliah di banjarmasin jauh dari kampung halaman jauh dari orang tua.”

Deskripsi gambaran di atas ialah penulis menyimpulkan bahwa proses penanaman pada aktivitas dakwah merupakan bentuk cara pelatih memberikan nasihat wejangan kepada siswa dengan materi yang disampaikan makna persaudaran secara umum kemudian dikaitkan dengan materi dalam islam, percakapan sering terjadi di lapangan yang peneliti amati.

Titik berangkat nya ialah dimana bagi seorang pelatih menyampaikan nasehat (*wejangan*) dalam bentuk pelajaran dari sebuah hukuman kepada siswa bukan dalam bentuk menyakiti melainkan sebagai pelajaran kepada siswa yang berlatih bagaimana menyikapi permasalahan, sikap seorang pelatih ini mengarah kepada nasehat kebaikan terhadap siswa yang menerimanya. Dari pemahaman inilah dapat diketahui bahwa sikap pelatih di lakukan secara sengaja sebagai bentuk dari metode dari Ceramah (nasehat yang baik).

Dari penjabaran di atas ialah proses penyampaian pelatih dalam menanamkan materi pada ajaran PSHT kemudian di selipkan materi pendidikan islam sebagai bentuk nasihat yang baik, yang mudah dipahami oleh siswa sebagai bentuk dari cara melatih seorang pelatih.

## **b. Pembiasaan**

Adapun rutinitas latihan di PSHT Komisariat UIN Antasari sebelum latihan kegiatan siswa yang berlatih wajibkan diharuskan, meminta izin kepada orang tua (mehubungi orang tua dan pelatih, pergi latihan, menggunakan pakaian menutup aurat mudah bergerak yaitu longgar tidak ketat (*luwes*), Bersalaman dengan Pelatih dan sesama Siswa (Tidak diwajibkan bila bukan muhrim, berwudhu, berdo'a bersama sebelum dan sesudah sebagai permintaan diberi keselamatan dan pertolongan ketika dalam berlatih dan pulang nanti nya. Kemudian pada kegiatan program kerja pada yaitu Training of trainer dengan agenda seperti sholat hajat, sholat istighosah sebuah pembiasaan yang dilakukan pengurus disetiap tahunnya.

Menurut peneliti ini merupakan suatu bentuk dari kegiatan sebelum berlatih menjadi suatu kebiasaan atau keharusan untuk dilakukan, penanaman dalam pembiasaan ini peneliti temukan ketika melihat secara langsung dengan ke tempat lapangan wawancara dan observasi, untuk memperjelas dalam bahasan medalam, peneliti mengali informasi tentang pengertian pembiasaan.

Secara etimologi pembiasaan dari awal katanya *biasa*, menurut M. Ngalim Purwanto dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam*, penanaman kepada objek peserta didik dengan metode pembiasaan dilakukan dengan cara *continue* (terus menerus) dengan diawasi, teratur dan berencana sehingga akhirnya menjadi kebiasaan yang otomatis dilakukan tanpa harus di ingatkan kembali.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019), h. 199.

Terakhir, proses penanaman nilai-nilai dakwah pada latihan ini, ada 2 metode yaitu dengan cara wejangan yang di dalam Islam disebut sebagai mau'idzatil hasanah atau nasihat yang berupa bimbingan, pendidikan dan peringatan. Wejangan diberikan ketika kegiatan latihan berlangsung. Setelah kegiatan fisik, akan ada istirahat sebentar dan pada saat itulah wejangan akan di sampaikan oleh pelatih kepada siswa. Kemudian akan di sampaikan pembiasaan dengan menggunakan materi ajaran Agama Islam seperti harus meminta izin kepada orang tua ketika hendak berlatih.

### **c. Keteladanan**

Pendidikan karakter dalam pandangan islam Menurut "An-Nahlawi dalam jurnal Hilda Ainissyifa" yaitu penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat juga merupakan kebutuhan mutlak untuk dapat melaksanakan Islam sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah. Artinya pendidikan islam adalah sebuah tatanan sistem dalam menyalurkan nilai ajaran agama Islam kedalam karakter seseorang yang terdiri dari sifat, tabiat, perilaku serta perbuatan sehingga biasa terpengaruh dan mengikuti secara sadar, usaha dalam membentuk karakter manusia pasti memiliki landasan yang yang benar makak dari itulah ajaran agama islam hadir ditengah umat sebagai pembawa pentunjuk dengan menuntut umat dari ketidaktahuan(kebodohan) ke jalan yang lurus lagi mulia.

Hadirnya agama Islam yang dibawa oleh seorang rasul yaitu nabi Muhammad S.A.W yang dipilih oleh ALLAH S.W.T bukan hanya sekedar

membawa wahyu dan menyampaikan risalah melain juga sebagai penuntun akhlak prilaku yang terpuji seperti dalam perkataan beliau yang menjadi Hadist Abu Hurairah Radhiyallahu anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sungguh aku diutus menjadi rasul tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang saleh (baik).”

Akhlak atau prilaku terpuji dari nabi sebagai jalan penerang bagi seluruh umat dan contoh suri tauladan yang di tiru oleh umatnya sendiri keteladanan inilah kemudian di sampaikan dan di ajaran pada setiap generasi kegenerasi umut manusia sampailah ulama, orang tua, guru(pelatih).

Titik berangkat dari hasil pemahaman peneliti kegiatan organisasi atau pun kegiatan aktivitas melatih dan berlatih pencak silat khusus nya di UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin proses seorang pelatih dalam menyampaikan ilmu bela diri bukan hanya teori saja namun juga seorang warga pelatih juga harus mencerminkan prilaku baik dan terpuji serta keteladanan terhadap siswa sebagai peserta didik karna ini merupakan suatu jembatan agar ilmu mudah diterima dan diamalkan.

#### **d. Tirakatan**

Kata tirakat dalam bahasa arab “*Taraka, Yatruku, Tarkan/ Tirkan*” yang berarti meninggalkan,. Yakni meninggalkan hal-hal buruk dan tidak bermanfaat guna meraih kebahagiaan *ukhraw* ( akhirat dan duniawi). Sedangkan dalam tradisi masyarakat jawa pengertian tirakat atau lelaku adalah bentuk upaya spritual atau upaya kerohanian guna untuk mendapatkan

keberkahan dan keselamatan hidup, kesejahteraan lahiriah maupun batin atau juga mendapat kan keberkahan.<sup>48</sup>

Jaman dahulu Tradisi jawa sebelum agama Islam masuk sangat memegang teguh adat seperti *leleku* atau tirakat kegiatan ini dilakukan seperti bersemedi digoa dan di tempat yang strategis serta magis guna mendapat kesenangan hidup seperti kesaktian dan kekayaan.<sup>49</sup>

Islam masuk ke tanah jawa dibawa Ulama dan disiarkan oleh *wali* (Ulama) songo maka adat serta tradisi jawa ini beralkulturasi sedikit demi sedikit mengubah sudut pandangan dan pemikiran masyarakat dengan menginternalisasi ajaran agama Islam kedalam adat, kemudian tirakat sebagai media untuk melaksanakan ibadah agama islam seperti semedi(meditasi) sebagai kegiatan bersyukur, bertafakkur (merenung), dan berdzikir, serta berjanji atas nama Allah yaitu ber *nazar* yaitu melakukan perbuatan yang baik bersumpah dan kemudian terkabul maka wajib melaksanakan ibadah nazar tersebut umum seperti berpuasa, bersedekah dan tindakan terpuji lainnya sesuai dengan janji yang di sepakati diri sendiri kepada Allah.

PSHT juga adalah salahsatu beladiri pencak silat yang lahir dari masyarakat serta adat dan tradisi jawa, dalam PSHT segala bentuk dalam ajaran PSHT sangat kental dengan filosofi baik dalam segi bahasa dan kegiatan aktivitas yang di lakukan dalam keseharian salah satu kegiatan di bulan *Suro/ Muharram* melakukan ibadah, dan juga dalam kegiatan latian ketika siswa

---

<sup>48</sup>Salahuddin Wahid, *Tebuireng Teladan Umat Islam Indonesia*, (Tebuireng 2015), h.32.

<sup>49</sup>Sigit Sapto Nagroho, *Wedaring Laku Mewayung Hayuning Bawana Demensi Filsafat , Mistik , Regilus Dan Sains Dalam Masyarakat Jawa*, ( Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia 2019), h.84.

bernazar ketika sudah mendapat jurus 17 maka siswa untuk berpuasa ini sebagai nazar atau janji, inilah yang kemudian menjadi usaha pelatih menganjurkan siswa ketika bernazar dan dikabul Allah yang dimaksud sebagai bentuk bahwa setiap usaha, i khtiar yang baik sebagai tawakal diri seorang hamba.

### **3. Ajaran PSHT Sebagai Bimbingan Melalui Pendidikan Mental dan Spritual yang Islami**

Dalam aturan Islam yang memberi kewajiban disetiap pribadi seorang muslim untuk selalu memegang erat keteguhan kepada ajaran Islam yang di yakini, yang dimana tidak dilihat dari menjalankan perintah dan menjauhi larangannya, namun hal yang terpenting bagaimana semua itu mengerti dan paham serta merasuk kedalam jiwa manusia, melainkan harus dituntun melalui pembelajaran dan bimbingan.

Bimbingan menurut Frank. W. Miller dalam buku Ahmad Susanto bimbingan adalah sebagai bantuan kepada individu agar individu dapat mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri secara maksimum.<sup>50</sup>

Adapun pendidikan Islam adalah usaha sadar secara sistematis yang mendorong terjadinya belajar dan penyesuaian individu-individu secara terus menerus terhadap nilai-nilai budaya dan cita-cita masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>51</sup>

Persepektif pendidikan Islam sebagai “proses transformasi dan

---

<sup>50</sup>Ahmad susanto, *bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015), h.4.

<sup>51</sup>Iskandar Engku dan Siti Zubaidah., *Sejarah Pendidikan Islam*. (Jogjakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), h.2.

internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islami pada peserta yang didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi proses fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam aspeknya.<sup>52</sup>

Peserta didik merupakan objek, dalam proses pelatihan dalam lembaga atau organisasi khususnya di beladiri pencak silat akan mendapat pembinaan yang terstruktur dan terarah dengan memberikan pendidikan olahraga dalam pelatihan. Latihan terbagi menjadi 3 aspek yaitu

1. fisik, terdiri pemeriksaan kondisi fisik, pemanasan, ausdauer, stamina, ketepatan dan kecepatan siswa yang berlatih di berikan keterampilan beladiri sehingga tujuan nanti selain mendapatkan bentuk fisik dan ketahanan dan kekuatan otot stamina yang lebih mengoptimalkan pada kinerja otak bila dikaitkan dengan pendidikan mental secara Islami yaitu sebagai pengembang siswa untuk lebih optimis berusaha melampaui batas diri untuk lebih baik,
2. Latihan teknik, kuncian, teknik senjata, penguasaan jurus, jurus reflek dan sambung (*fighting*). Dalam penguasaan teknik yang dimaksudkan sebagai pembinaan kejiwaan para anggota siswa dan para pelatih yang tepat dalam mengambil "keputusan" kemantapan dalam mengaplikasikan teknik dan menata baik emosional dan motivasi diri dengan pemahaman makna dari gerakan teknik dengan sifat menjiwai.
3. Ajaran materi kerohanian sebagai proses pembentukan jiwa spritual yang memberikan bimbingan kepada warga pelatih kemudian di sampaikan

---

<sup>52</sup>M.Ridwan Nashir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Tengah Arus Perubahan*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 44-45.

kepada anggota siswa yang berlatih, bimbingan dalam aspek spiritual dan sikap sosial pada pencak PSHT Komisariat UIN antasari dijelaskan secara mendalam sebagai pesan moral seperti tentang wasiat sesuatu amanah yang harus betul-betul dijaga dan dipegang teguh seorang pendekar pencak silat PSHT. *Pepacuh* atau larangan pada PSHT sebagai konsep pengendalian diri, yang dimana dalam ajaran Islam juga menjadi keharusan mengetahui hukum syariat Allah seperti wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram artinya dengan hukum tersebut kita bisa mengetahui dan berfikir dengan *bertafakkur* tentang yang yakini baik itu ilmu Ketuhanan, Ilmu akhlak, dan syariat menjadi kewajiban dan apa yang harus di tinggalkan.

Terakhir dari uraian di atas bahwa bimbingan dalam pendidikan pencak silat bukan hanya membina pada aspek olahraga saja namun juga aspek mengolah jiwa seseorang baik mental dan pengembang spritual yang Islami artinya pencak silat hadir sebagai membentuk keperibadian manusia menuju *insan* yang mulia serta membangkitkan kualitas nilai dalam beribadah melalui proses pelaksanaan penanaman, penghayatan dan pengamalan dalam berkehidupan.